

ABSTRAK

Puji Dewi Muratik, B06209097, 2013, Imitasi Bahasa Non-Verbal oleh Anak PAUD Pelangi dalam Film “Timmy Time”. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Imitasi, Bahasa Non- Verbal, Psikologi Anak.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai Imitasi Bahasa Non-Verbal oleh Anak-anak usia dini pada tayangan film animasi yang ditontonnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Imitasi Bahasa Non-Verbal oleh Anak pada film animasi yang ditonton. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui proses dan bentuk Imitasi Bahasa Non-Verbal oleh Anak-anak usia dini dalam Film “Timmy Time”. Proses peniruan karakter oleh anak-anak baik yang berupa tindakan, respon, sikap emosional dan pengertian akan lingkungannya. Peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses imitasi bahasa Non-Verbal berlangsung pada anak-anak PAUD Pelangi. Tinjauan pustaka yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah konsep dimana proses imitasi, tayangan film animasi, Anak-anak PAUD dan proses komunikasi Non-Verbal berlangsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode penelitian tipe penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah Anak-anak PAUD Pelangi, film-film animasi bisu, dan bentuk imitasi pada bahasa Non-Verbal. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara alami (*Nature Interview*), observasi dan dokumentasi. Sehingga unit analisis yang diperoleh yaitu berupa narasi-narasi dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan, observasi, maupun dokumentasi yang dilakukan.

Hasil dan analisis temuan data memperlihatkan bahwa setiap Anak-anak PAUD pelangi yang menonton film animasi ‘timmy time’ selalu melakukan tindakan berupa Imitasi atau peniruan baik tingkahlaku, tindakan, respon, sikap emosional dan pengertian akan lingkungannya. Setiap perilaku mereka tergambar bahasa-bahasa Non-verbal berupa tanda dan simbol-simbol pola komunikasi yang di gunakan dalam proses sosial mereka disekolah. Bentuk rekomendasi yang bisa dilakukan ialah bagi Orang Tua hendaknya selalu mendampingi Putra-putrinya ketika menonton tayangan televisi dan untuk Ibu Guru PAUD hendaknya selalu bersikap luwes dan selalu membaur pada dunia Anak-anak sehingga pola pikir dan tingkahlaku anak bisa terbentuk dengan baik.